

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan titipan Allah SWT terutama untuk kedua orang tuanya. Setiap anak memiliki keistimewaan yang berbeda-beda. Orang tua bertanggungjawab memberikan kasih sayang, pendidikan dan pemenuhan gizi sehingga keoptimalan tumbuh kembang anak dapat terjamin. Anak perlu diberikan stimulasi yang tepat guna pencapaian perkembangan anak kedepannya.

Pada rentang usia anak 1-6 tahun dikenal dengan istilah masa emas anak (golden years), yang juga dikenal sebagai masa prasekolah atau masa awal perkembangan. Pada periode ini, proses pertumbuhan serta proses perkembangan anak terjadi dengan cepat. Aspek-aspek yang berkebang meliputi fisik, kemampuan kognitif, serta kemampuan sosial emosional. Masa emas ini dianggap penting karena pada fase tersebut anak mengembangkan fondasi dasar untuk belajar, berinteraksi dengan lingkungan, dan membentuk pola pikirnya.

Pendidikan anak usia dini, khususnya pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan fondasi awal dalam membentuk karakter, kemampuan, dan potensi anak. Saat ini, tantangan untuk membuat kemampuan motorik halus dan kemampuan kreativitas pada anak meningkat menjadi perhatian utama. Beberapa faktor seperti perkembangan teknologi yang semakin pesat cenderung menggeser kegiatan anak ke arah digital, menjadi sebab meningkatnya kebutuhan

untuk mencari pendekatan yang inovatif dalam mengembangkan potensi anak.

Kemampuan kreativitas pada anak akan sulit untuk timbul apabila kegiatan pembelajaran yang diperoleh anak kurang bervariasi. Kemampuan kreativitas anak usia dini juga sulit untuk berkembang apabila orang-orang disekitarnya tidak memberi dukungan yang maksimal pada anak. Salah satu proses untuk membantu membuat kemampuan kreativitas pada anak usia dini meningkat adalah dengan melalui kegiatan bermain dalam pembelajaran. Melalui aktivitas bermain anak akan mendapat ruang berekspresi untuk menyalurkan dorongan-dorongan kreatifnya. Anak yang berpikir kreatif cenderung dapat memecahkan masalahnya dengan baik (Fauziah, 2013).

Kegiatan mencipta bentuk dengan menggabungkan beberapa kepingan geometri dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan kreativitasnya. Melalui bermain menggabungkan bentuk-bentuk geometri akan melatih anak untuk membuat suatu gambar atau bentuk baru yang sesuai dengan imajinasi masing-masing anak. Tidak hanya itu, anak akan terlatih untuk menyampaikan ide atau gagasan tentang hasil karya yang dibuatnya. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan mencipta bentuk dari kepingan geometri juga dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan matematik pada anak (Roostin, 2019).

Dalam konteks ini, pemahaman mendalam terhadap lingkungan belajar anak, pola pikir mereka, dan kemampuan perkembangannya sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan anak usia dini menjadi landasan penting untuk merancang upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan

memahami latar belakang ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi perkembangan kemampuan kreativitas anak usia dini.

Kenyataan saat ini di Kelompok B KB Al Amanah Cibuyur masih jauh dari ideal. Perkembangan kreativitas yang dimiliki anak kelompok B di KB Al Amanah Cibuyur belum sesuai dengan pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan observasi di Kelompok B KB Al Amanah Cibuyur, anak menunjukkan keterlambatan dalam mencipta bentuk dari kepingan geometri, hal tersebut terindikasi dari keterampilan anak yang masih kurang dalam mencipta bentuk dari kepingan geometri. Dari 13 anak yang menjadi subjek penelitian, hanya terdapat 2 anak (15%) yang dikatakan baik, sisanya 11 anak (85%) masih kurang. Untuk itu perlu adanya tindakan guru untuk meningkatkan minat pada anak dalam mencipta bentuk dengan kepingan geometri.

Kurangnya keterampilan anak dalam mencipta bentuk dari kepingan geometri menunjukkan perkembangan kreativitas anak masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya pengelolaan kelas terutama pada metode yang dipilih oleh guru untuk kepentingan meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak untuk dapat menuangkan imajinasinya secara maksimal. Pendidikan pada tingkat Taman Kanak Kanak, yaitu dalam kegiatan pembelajarannya, guru dituntut untuk mampu memilih ataupun mengkombinasikan beberapa metode yang ada untuk disesuaikan dengan karakteristik anak sehingga tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Hasil pengamatan guru bahwa kurangnya perkembangan kreativitas mencipta bentuk dari kepingan geometri ini disebabkan diantaranya karena masih menggunakan metode yang monoton sehingga siswa kurang perhatian dan pasif. Komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran masih kurang, baik komunikasi antar sesama anak maupun komunikasi anatara anak dengan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan metode pemberian tugas melalui kegiatan mencipta kepingan geometri sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak akan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis berupaya melakukan suatu kegiatan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencipta bentuk dari kepingan geometri pada kelompok B KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemasang Tahun Ajaran 2023/2024".

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada upaya untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak yang dilakukan melalui kegiatan mencipta bentuk dengan menggabungkan kepingan-kepingan bentuk geometri pada anak kelompok B yaitu anak dengan usia 5 sampai 6 tahun di KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemasang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah pada poin sebelumnya maka dapat penulis rumuskan rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah kreativitas anak pada kelompok B KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemalang dapat ditingkatkan melalui kegiatan mencipta bentuk dari kepingan geometri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penulis menyusun tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan mencipta bentuk dari kepingan geometri dapat membantu meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok B di KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemalang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik bagi anak didik, guru, serta orang tua, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Anak**

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi anak dengan meningkatkan kemampuan kreativitas mereka. Melalui kegiatan mencipta bentuk dari kepingan geometri, anak-anak akan terlibat dalam aktivitas yang merangsang penggunaan tangan, jari, dan mata secara koordinatif. Ini tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga memberikan peluang untuk merangsang daya imajinasi dan kreativitas

mereka, yang merupakan aspek kunci dalam perkembangan intelektual dan emosional.

## 2. Bagi Guru

Guru akan mendapatkan manfaat berupa panduan praktis untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau wawasan tambahan tentang bagaimana merancang kegiatan yang tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan kreativitas anak, tetapi juga sesuai dengan kurikulum dan karakteristik kelompok B di Taman Kanak-Kanak. Guru dapat mengadopsi metode ini sebagai alternatif yang menarik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang cukup efektif serta lebih efisien.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua akan merasakan manfaat langsung dengan melihat perkembangan positif yang dialami oleh anak-anak mereka. Penekanan pada peningkatan kreativitas juga memberikan dukungan pada perkembangan holistik anak, membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri dan kreatif. Orang tua akan memahami lebih baik bagaimana mendukung kegiatan pembelajaran di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menggali potensi anak secara optimal.